

## REPRESENTASI GAYA HIDUP SEHAT PADA FILM SORE “ISTRI DARI MASA DEPAN” TROPICANA SLIM

Febri Dwi Atmojo<sup>1</sup>, Silviana Purwanti<sup>2</sup>, Annisa Wahyuni Arsyad<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa representasi gaya hidup sehat dengan melalui pendekatan semiotika komunikasi oleh Roland Barthes dalam film “Sore Istri Dari Masa Depan” Tropicana Slim.*

*Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai realitas budaya konsumsi yang ada dimasyarakat tentang bagaimana representasi gaya hidup sehat melalui film tersebut. Penelitian dilakukan dengan cara menonton keseluruhan film. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh film melalui media Youtube milik channel Tropicana Slim, penelitian kepustakaan, observasi dari skripsi terdahulu dan mengambil scene dengan cara screenshot dari film yang merepresentasikan gaya hidup sehat. Analisa data dilakukan dengan cara mengumpulkan scene-scene dari episode 1 sampai dengan episode 9 yang merepresentasikan gaya hidup sehat lalu dianalisa dengan dua unsur dalam film yaitu unsur naratif, unsur sinematik dan juga menggunakan teori Semiotika Roland Barthes yang memiliki unsur konotasi, denotasi serta mitos. Kemudian disajikan dengan data didalam suatu tabel dan penarikan kesimpulan.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa film “Sore Istri Dari Masa Depan” Tropicana Slim dengan jelas merepresentasikan berbagai macam gaya hidup ataupun pola-pola hidup sehat saat ini. Hal ini tertuang pada analisis semiotika Roland Barthes dengan menggunakan tanda denotasi, konotasi serta mitos (berupa makna kiasan/konotatif yang secara tidak langsung melekat pada tanda atau pemikiran masyarakat dengan latar belakang).*

*Mitos yang berkembang, sebagian besar orang menafsirkan bahwa menu makan yang seimbang adalah menu yang memiliki unsur empat sehat lima sempurna. Tetapi, faktanya seringkali penyakit datang dengan tiba-tiba karena seseorang lalai dalam menjaga kesehata. Tanpa disadari, terkadang pola hidup sehari-hari dapat menyebabkan seseorang jatuh sakit. Pola hidup sehat merupakan kebiasaan hidup yang berpegang pada prinsip menjaga kesehatan.*

---

Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email : febryatmj@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing 1 dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing 2 dan Staf Pengajar, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang***

Komunikasi merupakan peristiwa sosial dan terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain, di manapun dan kapan pun. Pada hakikatnya setiap kegiatan untuk memindahkan ide atau gagasan dari satu pihak lain akan menyebabkan terjadinya komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian lambang-lambang yang berarti antara manusia, seseorang menyampaikan lambang-lambang yang mengandung pengertian tertentu kepada orang lain. Untuk dapat berkomunikasi, manusia tidak harus berhadapan muka dalam melakukan komunikasi, namun dapat menggunakan media tertentu. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi adalah media massa.

Media massa telah berubah begitu banyak, dimulai dari awal abad ke-20 yang bersifat satu-arah, arus yang serupa kepada massa yang seragam. Terdapat alasan sosial, ekonomi, dan teknologi atas pergeseran ini yang cukup nyata. Media baru adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagai ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Secara umum, media baru telah disambut juga oleh media lama) dengan keterikatan yang kuat, positif, dan bahkan pengharapan serta perkiraan yang bersifat euforia, serta perkiraan yang berlebihan mengenai signifikansi mereka.

Kemajuan teknologi melahirkan berbagai macam hal baru peradaban manusia. Salah satunya karya dari pergeseran teknologi tersebut adalah internet. Jaringan internet sebagai *new media* secara signifikan mengubah perilaku komunikasi masyarakat. Salah satunya dengan memenuhi kebutuhan informasi audio-visual. *Youtube* merupakan situs yang berfungsi untuk menonton kumpulan video-video ataupun film-film yang diunggah dari seluruh dunia dan dapat ditonton di mana saja asalkan kita terhubung dengan internet.

Baru-baru ini channel *youtube* milik Tropicana Slim sedang megkampanyekan gaya hidup sehat ala Tropicana Slim dengan membuat film series yang berjudul “SORE Istri Dari Masa Depan” di unggah ke media sosial *youtube*. Sebuah film bergenre romantis yang digabungkan dengan sebuah gaya hidup sehat dimasyarakat. Salah satu bentuk sajian yakni setting film naratif yang memiliki makna pengisahan suatu cerita atau kejadian dalam film tersebut.

Permasalahan kesehatan yang timbul saat ini merupakan akibat dari perilaku hidup yang tidak sehat ditambah sanitasi lingkungan serta ketersediaan air bersih yang masih kurang memadai di beberapa tempat. Dalam kehidupan sehari-hari, praktik hidup sehat merupakan salah satu wujud revolusi mental. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) mengajak masyarakat untuk

membudayakan hidup sehat, agar mampu mengubah kebiasaan-kebiasaan atau perilaku tidak sehat.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada film yang berjudul “SORE Istri Dari Masa Depan” *brand* ini tampak menyisipkan ‘konstruksi’ gaya hidup sehat tersebut dalam suatu konsep *relationship* atau hubungan yang dekat dan intim antara tokoh – tokoh dalam film. Tokoh – tokoh yang terlibat dalam cerita film memiliki keterikatan yang kuat satu sama lain, seperti persahabatan, kekeluargaan, hingga romansa.

Secara garis besar film ini ingin menginterpretasikan serta memberi pesan kepada penonton dan khalayak agar selalu memiliki hidupan yang sehat bebas dari penyakit karena terlalu banyak mengonsumsi gula. Dengan begitu masyarakat konsumsi saat ini dapat memerangi penyakit – penyakit yang disebabkan oleh gula yaitu Diabetes maupun gangguan kesehatan lainnya yang mengancam.

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Representasi Gaya Hidup Sehat Pada Film “Sore Istri Dari Masa Depan Tropicana Slim”**”.

### ***Rumusan Masalah***

Analisis representasi gaya hidup sehat dalam film “SORE Istri Dari Masa Depan” Tropicana Slim berdasarkan perspektif semiotika Roland Barthes ?

### ***Tujuan Penelitian***

Untuk menganalisis & menginterpretasi film “SORE Istri Dari Masa Depan” ala Tropicana Slim tentang representasi gaya hidup sehat yang disampaikan oleh Tropicana Slim lewat film perdananya.

Untuk merepresentasikan makna dibalik tanda – tanda yang digunakan dalam film yang berjudul “SORE Istri Dari Masa Depan” Tropicana Slim dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

### ***Manfaat Penelitian***

- a. Aspek Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan social khususnya dalam ilmu komunikasi sinema dan semiotika.
- b. Aspek Praktis, Sebagai bahan masukan maupun evaluasi untuk khalayak terkait serta media perfilman yang terlibat dalam pembuatan film mengenai strategi dan pendekatan yang tepat untuk menampilkan sebuah karya film, sehingga film beserta pesannya dapat diterima dengan baik oleh seluruh segmen masyarakat yang dituju.

### **Teori dan Konsep *New Media***

Abad ke-20 dapat digambarkan sebagai zaman pertama media massa. Abad ini juga ditandai dengan berubahnya ketakjuban maupun ketakutan atas pengaruh media massa. Walaupun terjadi perubahan yang besar dalam lembaga dan teknologi media serta dalam masyarakat sendiri dan juga munculnya ‘ilmu komunikasi’, perdebatan public mengenai signifikansi sosial yang potensial dari ‘media’ seperti tidak terlalu berubah. Penggambaran isu yang muncul selama dua atau tiga decade awal pada abad ke-20 lebih dari sekedar kepentingan sejarah dan pemikiran awal memberikan poin rujukan untuk memahami masa kini. (McQuail, 2011:56). Menurut Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa (2011:43) ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individual sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang dimana-mana.

### ***Definisi Film***

Film adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual yang kini merambah menjadi suatu yang dikemas ke dalam new media visual di belahan dunia. Lebih dari ratusan juta orang menonton film di bioskop, televisi dan 10 tahun terakhir dapat dilihat melalui internet karena berkembangnya peranan new media.

Film merupakan sebuah media untuk mempengaruhi masyarakat dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan yang diangkan dari film tertentu. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat dan kemudian diproyeksikan ke atas layar. Makna film sebagai representasi dari realitas masyarakat. Bagi Turner film adalah refleksi dari sebuah realitas film sekedar memindah ke layar tanpa mengubah realitas itu. Sementara itu, sebagai representasi dan realitas film membentuk dan menghadirkan kembali realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi dan ideologi dari kebudayaan masyarakat. (Sobur, 2013:127).

Film, dibentuk oleh dua unsur pembentuk yakni; unsur naratif dan unsur sinematik. Kedua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Masing-masing unsur tidak akan dapat membentuk film jika berdiri sendiri-sendiri. Bisa dikatakan bahwa unsur naratif adalah bahan atau materi yang akan diolah, sedangkan unsur sinematik adalah cara gaya untuk mengolahnya. (Pratista, 2008:1).

1. Unsur Naratif

Setiap film cerita tidak lepas dari unsur naratif, setiap cerita memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah / konflik, lokasi, waktu serta lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk naratif secara keseluruhan.

2. Unsur Sinematik

Unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi sebuah film, aspek-aspek tersebut adalah; Mise en scene, sinematografi, editing, serta suara. Dalam beberapa kasus, sebuah film bisa saja tidak menggunakan

unsur suara sama sekali, hal ini bisa ditemui pada film-film di era film bisu. Namun hal ini lebih disebabkan karena faktor teknologi yang belum memadai pada waktu tersebut.

Film seperti halnya karya literature lainnya mempunyai struktur fisik, adapun struktur tersebut dapat dipecah meliputi; *Shot*, merupakan proses perekaman gambar sejak kamera diaktifkan (on) hingga dihentikan (off), atau sering diistilahkan sebagai satu kali take (pengambilan gambar). *Scene (adegan)*, adalah satu segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi cerita, tema, karakter, atau motif, secara sederhana adegan bisa diartikan sebagai sekumpulan beberapa shot. *Sequence*, adalah satu segmen besar yang memperlihatkan satu rangkaian peristiwa utuh. Satu sekuen terdiri dari beberapa *scene / adegan* saling berhubungan.

### ***Representasi***

Representasi berasal dari bahasa Inggris, *representation*, yang berarti perwakilan, gambaran, atau penggambaran. Representasi yaitu bagaimana dunia ini dikonstruksi dan direpresentasikan secara sosial kepada dan oleh kita. Ini mengharuskan kita mengeksplorasi pembentukan makna tekstual dan menghendaki penyelidikan tentang cara dihasilkannya makna pada beragam konteks. Representasi dan makna budaya memiliki materialitas tertentu (Baker, 2015:9).

Representasi berarti menggunakan bahasa untuk menyampaikan sesuatu secara bermakna, atau mempresentasikan pada orang lain (Kurniawan, 2011:22). Representasi dapat berwujud kata, gambar, sekuen, cerita, dan sebagainya yang mewakili ide, emosi, fakta. Representasi bergantung pada tanda dan citra yang sudah ada dan dipahami secara kultural, dalam pembelajaran bahasa dan penandaan yang bermacam-macam atau sistem tekstual timbal balik. Hal ini melalui fungsi tanda ‘mewakili’ yang kita tahu dan mempelajari realitas (Hartley, 2010:265).

### ***Gaya Hidup (Lifestyle)***

Gaya hidup merupakan ciri sebuah dunia modern, atau yang biasa juga disebut modernitas. Maksudnya adalah siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. (Chaney, 40:2004).

Dalam interaksi sehari-hari kita dapat menerapkan suatu gagasan mengenai gaya hidup tanpa perlu menjelaskan apa yang kita maksud; dan kita benar-benar tertantang serta mungkin sulit menemukan deskripsi umum mengenai hal-hal yang merujuk pada gaya hidup. Oleh karena itu, gaya hidup membantu memahami (yakni menjelaskan tapi bukan berarti membenarkan) apa yang orang

lakukan, mengapa mereka melakukannya, dan apakah yang mereka lakukan bermakna bagi dirinya maupun orang lain.

### ***Orientalisme***

Orientalisme merupakan suatu cara untuk memahami dunia Timur berdasarkan tempatnya yang khusus dalam pengalaman manusia Barat Eropa, Timur bukan hanya dapat; ia juga merupakan tempat-tempat koloni-koloni Eropa yang terbesar, terkaya dan tertua, sumber peradaban-peradaban dan bahasa-bahasanya, saingan budayanya, dan salah satu imajinya yang paling dalam dan paling sering muncul tentang “dunia yang lain” (Said, 1978:1). Timur telah membantu mendefinisikan Eropa (Barat) sebagai imaji, idea, kepribadian dan pengalaman yang berlawanan dengannya. Sebagai sebuah wacana tandingan poskolonialisme melakukan resistensi terhadap hegemoni Eropa atau dominasi imperialis.

### ***Semiotika Roland Barthes***

Barthes adalah seorang pemikir yang lincah yang mengubah pikirannya tentang cara bekerja berkali-kali selama kariernya. Namun semiotika praktisi saat ini mengikuti konsep analisis dasar dari teori aslinya. Ia memberikan wawasan yang luas tentang penggunaan tanda-tanda terutama yang disalurkan melalui media massa. Barthes awalnya menggambarkan teori semiotika sebagai penjelasan mitos. Dia kemudian mengganti istilah konotasi dengan label ideologis yang menjadi tanda kemana pun mereka pergi, dan sebagian besar siswa karya Barthes menganggap konotasi sebagai pilihan kata yang tepat untuk menyampaikan perhatiannya yang sebenarnya membawa teori Barthes tentang makna konotatif tidak akan masuk akal bagi kita, namun tanpa kita sadari terlebih dahulu cara dia memandang Struktur tanda-tanda. (Griffin, 356:2003).

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)  <i>CONOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)  <i>CONOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)	
4. <i>CONNOTATIVE SIGN</i> (TANDA KONOTATIF)	

1. *Signifier* (penanda) : Suatu objek yang memang sebagai penanda dari makna sebenarnya, nantinya akan dijadikan pijakan untuk tahap selanjutnya.

2. *Signified* (petanda) : Suatu objek yang telah diberi makna sebenarnya yang telah di sepakati didalam suatu lingkup masyarakat, misalnya suatu objek bernama Tikus. Binatang pengerat dengan moncong runcing dan ekor panjang.
3. *Denotative Sign* (Tanda Denotatif) : sistem penanda tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubungan materialistas penanda atau konsep abstrak di baliknya. Pada sistem konotasi atau sistem penanda tingkat kedua rantai penanda/petanda pada sistem denotasi menjadi penanda, dan seterusnya berkaitan dengan petanda yang lain pada rantai pertandaan lebih tinggi. Dalam pengertian umum, denotasi biasanya dimengerti sebagai harfiah, makna yang “sesungguhnya” bahkan kadang kala juga di rancukan dengan referensi atau acuan. Proses signifikasi yang secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu kepada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap. Akan tetapi, di dalam semilogi Roland Barthes dan para pengukitnya, denotasi merupakan tingkat kedua. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna dengan demikian, sensor atau represi politisi. Sebagai reaksi yang paling ekstrim melawan keharafiahan denotasi yang bersifat opresif ini, Barthes mencoba menyingkirkan dan menolaknya. Baginya yang ada hanyalah konotasi semata-mata.

*Conotative Signifier* (Penanda Konotasi) dan *Conotative Signified* (Petanda Konotatif): Makna kiasan dalam sebuah objek yang timbul karena latar belakang kebudayaan.

*Connotative Sign* (Tanda Konotatif) / Mitos : Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideology, yang disebutnya sebagai mitos “mitos”, dan berfungsi dan mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda dan tanda, namun sebagai suatu sistem yang unik, mitos dibangun untuk suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain, mitos adalah juga suatu sistem pemaknaan tataran kedua. Barthes memahami ideology sebagai kesadaran palsu yang membuat orang hidup di dalam dunia yang imajiner dan ideal, meski realitas hidupnya sesungguhnya tidaklah demikian. Ideologi ada selama kebudayaan ada, dan itulah sebabnya Barthes mengatakan bahwa konotasi sebagai suatu ekspresi budaya. Kebudayaan mewujudkan dirinya di dalam teks-teks dan, dengan demikian, ideology mewujudkan dirinya melalui berbagai kode yang merembes masuk kedalam teks dalam bentuk penanda-penanda penting, seperti tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain (Sobur, 2009:71) dalam Pamungkas, volume 3 nomor 3:2015.

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi konsepsional merupakan batasan konsep yang digunakan peneliti dalam skripsi. Maka definisi konsepsional yang dimaksudkan sebagai berikut:

Film yang merupakan produk dari komunikasi massa di dalamnya mempunyai tanda-tanda yang mengandung suatu makna tertentu. Sebagai salah satu contoh dalam film “SORE Istri Dari Masa Depan” yang berdasarkan teori semiotika Roland Barthes akan ditemukan sejumlah *signifier* (penanda) dan *signified* (pertanda) dengan unsur naratif dan sinematik yang terdapat di film dengan menganalisis alur cerita (*plot*) dan rangkaian peristiwa dalam suatu ruang dan waktu.

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif interpretatif dengan pendekatan analisa semiology komunikasi. Sebagai sebuah penelitian semiotika, penelitian ini hanya memaparkan situasi atau wacana, tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga data kemudian diinterpretasikan dengan rujukan, acuan, dan referensi-referensi ilmiah. Dalam meneliti film “Sore Istri Dari Masa Depan”, penelitian menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna gaya hidup sehat yang direpresentasikan melalui film “Sore Istri Dari Masa Depan”.

### ***Fokus Penelitian***

Fokus penelitian naratif dan sinematik menjadi pilihan peneliti karena peneliti ingin mengetahui makna-makna yang ada di dalam alur cerita film dengan cara meneliti sebuah alur cerita, element-element film seperti pelaku cerita, tokoh utama (protagonis), tokoh pendukung/ musuh, rival (antagonis), konflik permasalahan, dan pencapaian tujuan film dengan cara melakukan dengannya menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes. Beberapa indikator menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yaitu:

1. Melakukan aktivitas fisik 30 menit per hari;
2. Mengonsumsi buah dan sayur;
3. Tidak merokok dan tidak mengonsumsi alkohol;
4. Memeriksa kesehatan secara rutin minimal 6 bulan sekali dan;
5. Membersihkan lingkungan.

### ***Jenis dan Sumber Data***

#### **a. Data Primer**

Data penelitian yang diperoleh langsung dari penelitian melalui cara observasi dengan mengunduh film tersebut dari media sosial *Youtube* yang dimiliki oleh akun/channel Tropicana Slim yang akan diteliti berdasarkan makna-makna yang ber-objek pada representasi gaya hidup sehat dalam film “Sore Istri dari Masa Depan”.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber terkait antara lain buku, internet, jurnal, skripsi terdahulu, serta referensi lain yang terkait dengan penelitian makna gaya hidup sehat ala Tropicana Slim di dalam film “Sore Istri Dari Masa Depan”.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Data dikumpulkan dengan mengamati adegan-adegan dalam film dan mengambil unsur-unsur dalam film tersebut yang merepresentasikan makna gaya hidup sehat ala Tropicana Slim. Data pendukung diambil dari buku teks, internet dan lain sebagainya.

### ***Teknik Analisis Data***

Analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif interpretative berdasarkan analisis menggunakan teknik sinematik sinematografi *mise en scene*, yakni yang terkait dengan segala sesuatu yang di representasikan dikamera sebagai gaya hidup sehat, serta teknik analisis melalui alur cerita atau secara naratif.

Menggunakan model semiotika dari Roland Barthes berupa sistem tanda yang dibagi menjadi denotasi dan konotasi yang membentuk mitos untuk menghasilkan makna. Tanda berupa makanan, minuman, pola tidur, olahraga, gaya hidup dari film dimaknai oleh peneliti selaku penginterpretasi berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari interaksi sosial sebagai anggota masyarakat atau budaya tertentu. Tujuan analisis Barthes juga membangun suatu sistem klarifikasi unsur-unsur yang bersifat formal, yang menunjukkan tindakan yang paling masuk akal, rincian yang paling meyakinkan dan dengan konsep naratif dalam film.

Jadi dalam konsep Barthes memiliki teknik analisis tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotative yang melandasi keberadaannya. Ada perbedaan antara denotasi dan konotasi dalam pengertian secara Barthes denotasi merupakan signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua. Dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna dan, dengan demikian, sensor atau represi politis (Sobur, 2006:70).

## **Hasil Penelitian**

### ***Sinopsis Film Sore Istri Dari Masa Depan***

Jonathan (Dion Wiyoko) seorang pemuda asal Indonesia yang tinggal di Itali dan bekerja sebagai fotografer profesional. Kehidupan Jonathan dikatakan normal-normal saja dan cenderung flat karena ia tinggal di apartmen mewah dan seorang diri. Keseharian Jonathan di sibuk kan dengan pekerjaannya yang menyita waktu berjam-jam untuk mengedit sebuah foto, gaya hidup Jonathan selama tinggal di Itali bisa dibilang jauh dari kata sehat. Acap kali Jonathan meminum-minuman beralkohol, merokok, makan-makanan *junk food*, dan juga kebiasaan tidur larut malam.

Hingga suatu hari disaat Jo masih tertidur ada seorang wanita yang entah dari masa datangnya. Wanita tersebut langsung membereskan semua pakaian-pakaian yang berserakan, membuang bekas makanan dipiring, membuang semua rokok & minuman milik Jonathan. Setelah semua beres ia bahkan langsung tidur ditempat tidur yang sama dengan Jonathan.

Pagi nya ketika Jo terbangun dari tidurnya, ia langsung terkejut dan berdiri melihat ada seorang wanita didalam apartmen nya dengan muka yang *speechless*. Jo langsung menelfon sahabatnya nya yang bernama Carlo dan menuduh bahwa ini adalah ulah dari Carlo, namun Carlo mengelak dan tak merasa melakukan apa-apa. Berkali-kali ditanya dari mana ia berasal wanita itu selalu memberi jawaban yang sama ia adalah istri Jo dari masa depan yang bernama Sore (Tika Bravani).

Lantas Jo tidak percaya begitu saja dan mencoba mengusir wanita itu dengan memberinya uang, namun wanita tersebut hanya diam. Sore selalu mengikuti kemanapun Jonathan pergi sampai pada suatu saat ketika Jo sedang menemui Elsa kekasihnya, Sore pun juga ikut duduk dan menyatakan ia adalah istri Jo dari masa depan.

Dengan berjalannya waktu Jonathan bisa menerima keberadaan Sore dan mengatur pola hidup Jo. Beberapa waktu Jonathan sering menanyakan hal-hal seperti, “kapan kita menikah?”,”kita punya anak gak?” dan lain sebagainya.

### ***Representasi Gaya Hidup Sehat***

Film sebagai salah satu bentuk komunikasi massa kini telah merambah di media baru (*new media*) yang digunakan untuk penyampaian pesan yang terkandung di dalamnya, jika digunakan sebagai sarana hiburan. Selain itu juga berfungsi sebagai media hiburan serta berperan sebagai media informasi dan pembelajaran. Begitu pula dengan film *Sore Istri Dari Masa Depan*, selain sebagai sarana hiburan ia juga berfungsi sebagai media pembelajaran bagi kita.

Ber cerita tentang seorang pemuda Indonesia yang tinggal di Itali karena pekerjaannya sebagai seorang fotografer profesional. Dengan kehidupannya yang seorang diri diluar Indonesia membuat Jo yang diperankan oleh Dion Wiyoko mempunyai gaya hidup yang tidak sehat. Berbagai elemen perubahan gaya hidup yang lebih baik di setiap sisi cerita dan pengambilan kamera dimuat dalam film ini. Melalui film ini kita bisa melihat bagaimana gaya hidup sehat adalah hal yang paling penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari demi kelangsungan hidup yang lebih lama bersama orang tercinta disekeliling kita.

Sejak kedatangan Sore yang di perankan oleh Tika Bravani membuat Jo merubah segala aspek kehidupannya, yang sebelumnya tidak teratur semakin lama menjadi lebih baik dan menjauhi segala sesuatu yang tidak ada manfaatnya untuk kesehatan.

Dalam film “*Sore Istri Dari Masa Depan*” Tropicana Slim didapat beberapa *mise en scene*, yaitu yang terkait dengan segala sesuatu yang tampil dikamera, baik penampilan pemain film, suara, dan desain produksi (lokasi, properti, kostum), serta sinematografi yang berkaitan dengan penempatan kamera.

Peta Tanda Roland Barthes

<p><i>Signifier</i> (penanda)</p>	 <p>Gambar 4.5</p>
<p><i>Signified</i> (petanda)</p>	<p>Rokok</p>
<p>Tanda denotasi 1 (Penanda konotasi)</p>	<p>Rokok, tembakau, nikotin, nikotirin, anabasin, myosmin,</p>
<p>Penanda konotasi</p>	<p>Budaya Amerika: Menurut sejarah dipercaya merokok untuk pertama kalinya adalah suku bangsa Indian di Amerika, untuk keperluan ritual memuja dewa atau roh. Pada abad ke-16 bangsa Eropa menemukan benua Amerika sebagian para penjajah mulai ikut-ikutan menghisap rokok dan kemudian membawa tembakau ke Eropa. Kebiasaan merokok ini mulai muncul di kalangan bangsawan Eropa.</p> <p>Budaya Indonesia: Di Indonesia sendiri budaya merokok berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri. Perilaku merokok ini untuk menutupi rasa tidak percaya diri terlebih khusus antara kaum laki-laki, karena ia merasa kurang ‘laki’ kalau tidak merokok.</p>
<p>Petanda konotasi / Mitos</p>	<p>Rokok mild, produk ke “mild” atau yang lebih ringan, sering berpikir bahwa risiko yang akan diterimanya akan lebih kecil.</p>

	Padahal tetap saja, merokok akan tetap berbahaya karena kandungan di dalamnya memang sangat berbahaya. Sesedikit apapun akan tetap akan buruk efeknya bagi tubuh kita.
--	--

### **Pembahasan**

Representasi gaya hidup sehat dalam film ini sudah bersifat luas karena gaya hidup sehat telah dilakukan sedari masih muda agar mencegah penyakit-penyakit yang biasa menyerang orang-orang lanjut usia. Gaya hidup sehat tumbuh dari rasa dan ikatan perasaan yang kuat dengan pasangan seperti apa yang digambarkan pada film ini.

Gaya hidup sehat sebenarnya tidak berasal dari gerakan-gerakan kelompok yang menyerukan gaya hidup sehat saat ini. Namun, gaya hidup sehat dapat dibentuk oleh diri sendiri dengan dorongan-dorongan perlahan dari orang-orang yang ada disekitar kita, contohnya: keluarga, pasangan, sahabat ataupun teman sekalipun.

Dalam hal ini mitos sebagai sistem semiologi diartikan mitos adalah seni berbicara, sebuah cara bagaimana seseorang menyampaikan pesan pada dirinya. Semua bisa menjadi mitos asal disajikan oleh sebuah wacana. Dasar dari mitos adalah modus representasi atau pemaknaan ulang. Sebagai contoh Selama hampir satu abad, mitos pemikiran yang berkenaan dengan gizi terpusat pada makanan kelompok empat sehat lima sempurna. Sebagian besar orang menafsirkan menu seimbang sebagai kelengkapan semua makanan empat sehat lima sempurna dalam satu kali makan. Konsep pola makanan ini ditanamkan sejak dini pada murid-murid sekolah dasar, digunakan banyak ahli gizi, bahkan diterapkan pada menu makanan rumah sakit. Namun faktanya sudah cukup membuktikan bahwa pola makan ini hampir tidak ada yang benar-benar berhasil mengatasi berbagai masalah kesehatan yang ada selama ini.

### **Penutup**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa film *Sore Istri Dari Masa Depan* yang merupakan film produksi dari Tropicana Slim dengan mengenalkan *brand* barunya yaitu Tropicana Slim Stevia merepresentasikan nilai, tanda dan makna gaya hidup sehat, hal tersebut telah terungkap melalui analisis semiotika Roland Barthes dengan menggunakan tanda Denotasi yakni, tanda yang berupa makna sebenarnya, Konotasi yakni, makna kiasan yang timbul karena latar belakang budaya dan Mitos yakni, makna kiasan/konotatif yang secara tidak langsung melekat pada tanda atau pemikiran masyarakat dengan latar belakang budaya tertentu dan terus menerus direproduksi media. Mitos membuat segala yang bersifat kultural menjadi seolah natural. Serta analisis *mise en scene*

(penempatan sesuatu pada layar) yang terkait dengan segala sesuatu yang tampil dibalik kamera, baik pemain film, suara dan desain produksi (lokasi, properti dan konstum), serta sinematografi yang berkaitan dengan penempatan kamera dalam film.

Selama hampir satu abad lamanya mitos dari seimbang nya gizi dan vitamin pada makanan terpusat di empat sehat lima sempurna. Sebagian besar orang menafsirkan menu yang seimbang adalah menu yang memiliki empat sehat lima sempurna dari satu kali makan. Tetapi, seringkali penyakit datang dengan tiba-tiba hanya karena manusia lalai menjaga kesehatan. Tanpa disadari, terkadang pola hidup sehari-hari dapat menyebabkan seseorang jatuh sakit.

Dalam UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan disebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Selain itu, tanda-tanda dan makna yang terdapat dibeberapa *scene* sangat terlihat jelas sebagai suatu bentuk pola gaya hidup sehat. Sosok Jonathon sebagai tokoh utama yang berjuang melawan kemalasan akan merubah polanya dibantu oleh Sore yang secara perlahan terus mengajak Jonathon untuk mulai melakukan pola gaya hidup sehat, contohnya seperti tidak merokok dan minum-minuman beralkohol, mengurangi konsumsi gula yang berlebihan, tidur secara teratur, olahraga secara teratur, membiasakan sarapan pagi dan memperbanyak meminum air putih setelah berolahraga.

Jadi, gaya hidup sehat bukan hanya dibicarakan dengan kata-kata atau wacana-wacana yang kita bangun sedari kecil. Namun gaya hidup sehat harus dilakukan sedari dini karena kesadaran dari diri sendiri, sikap kecintaan pada diri maupun kepada pasangan yang membuat kita tidak ingin merasakan adanya penyakit didalam diri kita agar dapat terus berkumpul bersama keluarga, sahabat dan teman-teman disekitar kita.

### **Saran**

Adapun saran serta masukan yang dapat peneliti berikan bagi setiap pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Lebih ditingkatkan serta di perbanyak produksi film-film yang bertemakan kesehatan sehingga mampu memberikan gambaran serta bimbingan dan pesan yang digunakan untuk menimbulkan, mempertahankan bahkan meningkatkan pola gaya hidup sehat yang sudah mulai hilang.
2. Gaya hidup sehat perlu dibentuk, ditanamkan dan diterapkan sejak dini sehingga kesadaran akan hidup sehat tidak menjadi hal yang main-main dikehidupan akan datang.
3. Perlu ditingkatkan lagi penjelasan atau gambaran-gambaran gaya hidup sehat melalui perfilman, media massa, new media dan lain sebagainya.

Hal ini dikarenakan minat masyarakat sangat besar dibidang perfilman dan new media.

4. Perlu melakukan pendekatan dan penyuluhan mengenai pola-pola apa saja yang menjadi gaya hidup sehat terhadap masyarakat tidak hanya ketika menjelang Hari Kesehatan Sedunia.
5. Kepada mahasiswa, konten creator juga kreator film khususnya film yang bertema kesehatan diharapkan agar lebih aktif untuk menyuarakan gerakan hidup sehat bagi kepentingan khalayak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat festival-festival yang bertema kesehatan, mengajak dan menanamkan dan nantinya diterapkan oleh khalayak semangat hidup sehat serta memberikan pemahaman tentang perbedaan penyakit-penyakit zaman dulu dan zaman sekarang karena faktor gaya hidup yang telah berbeda pula.

### **Daftar Pustaka**

- A Muis.2001. *Komunikasi Islam*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arsyad, Azhar.2009. *Media Pembelajaran*.Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Barker, Chirs. 2015. *Cultural Studies*.. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Baudrillard, Jean P. 2004. *Masyarakat Konsumsi*.Yogyakarta: PT. Kreasi Kencana.
- Chaney, David. 2014. *Lifestyle*.Bandung: Jalasutra.
- Fajar, Marheani. 2009. *Ilmu Komunikasi (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gunawan, A,W.2015. *Food Combining: Pola Makan Untuk Langsing dan Sehat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Griffin, Em. 2003. *A First Look At Communication Theory*. USA: McGraw-Hill.
- Hartley, John. 2010. *Communication, Culture, and Media Studies: Konsep Kunci* Yogyakarta: Jalasutra
- Hutapea, Albert M. 1996. *Menuju Gaya Hidup Sehat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jefkins, Frank. 1996. *Periklanan*. Jakarta: Erlangga,
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa Edisi Pertama*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika Humanika.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Bandung: PT. Homerian Pustaka.
- Purwakanina, Hasan.2008. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islam*. Jakarta: CV. Rajawali Pers
- Said, Edward W. 1978. *Orientalism*. London and Henley: Routledge and Kegan Paul.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2003 *Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunardi, Yohanes. 2012. *Sehat itu Pilihan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Wibowo, Indriawan Seto Wahyu. 2011. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wiryanto. 2003. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo.

**Internet :**

<http://artikelinformasi.com/sejarah-alat-fitness-treadmill/>(Diakses pada 25 November 2018)

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20141116125008-255-11787/lari-pagi-atau-malam-tergantung-negaranya> (Diakses pada 20 November 2018)

<http://www.depkes.go.id/article/view/16111600003/pemerintah-canangkan-gerakan-masyarakat-hidup-sehat-germas-.html> (Diakses pada 8 November 2018)

<http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html> (Diakses pada 21 November 2018)

<https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/7-mitos-salah-seputar-rokok/> (Diakses pada 11 Maret 2019)

<https://lifestyle.kompas.com/read/2017/08/16/191500420/7-mitos-tentang-minuman-beralkohol> (Diakses Pada 11 Maret 2019)

<http://www.google.co.id/u.u.kesehatan/> (Diakses pada 21 November 2018)

<https://hellosehat.com/hidup-sehat/kebugaran/lari-di-luar-ruangan/> (Diakses pada 20 November 2018)

<https://nasional.kompas.com/read/2013/01/12/1122363/Fakta.dan.Mitos.Air.Minimum> (Diakses pada 11 Maret 2019)

<https://hellosehat.com/hidup-sehat/nutrisi/tanaman-stevia-pengganti-gula/> (Diakses pada 24 November 2018)

<https://merahputih.com/post/read/barong-karakter-mitologis-pelindung-bali> (Diakses Pada 12 Maret 2019)

<https://lifestyle.kompas.com/read/2012/02/25/0755332/5.Mitos.Seputar.Salad.yang.Wajib.Diketahui> (Diakses pada tanggal 11 Maret 2019)

<https://hellosehat.com/hidup-sehat/kebugaran/mitos-olahraga-lari/> (Diakses pada 11 Maret 2019)

<https://www.pobela.com/beauty/health/jennifer-a-tanjung/mitos-tentang-tidur/full> (Diakses pada tanggal 11 Maret 2019)

<https://www.idntimes.com/food/dining-guide/safiramaharani/5-fakta-vs-mitos-sarapan-pagi-1/full> (Diakses pada 12 Maret 2019)

<https://netz.id/list/2018/10/05/00716-01916/1007041018/5-mitos-seputar-fitness-yang-justu-bisa-membahayakan-kesehatan#3> (Diakses Pada 12 Maret 2019)

<https://lifestyle.kompas.com/read/2013/04/05/08175364/Orang.Eropa.Lebih.Sadar.Sarapan> (Diakses pada 20 November 2018)

<https://lifestyle.kompas.com/read/2016/04/13/211000023/Ini.Manfaat.Menari.bagi.Kesehatan> (Diakses pada 22 November 2018)

<https://www.tropicanaslim.com/tropicana-slim-stevia/> (Diakses pada 24 November 2018)